
MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN POT BUNGA DARI SERABUT KELAPA PADA IBU-IBU PKK DESA LANCANG KUNING**Oleh****Meidi Yanto¹, Annisa Dwi Fitri Komalasari², Cahyani Utomo³, Putra Octory Sanjaya⁴, Robiyansyah⁵, Teki Nurdyaningsih⁶****^{1,2,3,4,5,6}STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jl. R.H. Fisabillillah, No.34, Sei Jang, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 291221****E-mail: ¹meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id,****²annisadwifitrikomalasari@gmail.com, ³cahyaniutmo7@gmail.com,****⁴putraoctory500@gmail.com, ⁵robiyansyah517@gmail.com, ⁶tekinur02@gmail.com**

Article History:*Received: 22-09-2025**Revised: 05-10-2025**Accepted: 25-10-2025***Keywords:***Coconut; Coconut Coir*

Abstract: *In Lancang Kuning Village, there is one resident who manages coconut plants which are processed into plant fertilizer, where the part used as fertilizer is the coconut shell so that the remaining fibers are not used. Therefore, KKN students in Lancang Kuning Village have the initiative to process leftover coconut materials to make coconut fiber crafts. Where this craft is carried out through training so that this activity can provide education and entrepreneurial interest in the Lancang Kuning village community in utilizing leftover materials. Training on Flower Pot Crafts from Coconut Fiber was held on Friday 03 November 2023 at the Lancang Kuning Village Hall with the training participant, Mrs. PKK, Lancang Kuning Village. During the training, the entire team was able to work together well and provided equipment to support the progress of the Training on Making Flower Pots from Coconut Fibe*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan oranglain. Kewirausahaan juga merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dalam usaha meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya. Sedangkan wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif secara kreatif dalam rangka meningkatkan pendapatan.

Kabupaten Bintan adalah satu bagian dari wilayah Kepulauan Riau yang kaya akan tanaman perkebunan. Salah satu nya adalah Pohon Kelapa yang mudah ditemui di setiap tempat, seperti salah satu nya di Desa Lancang Kuning Dusun Jago Kecamatan Bintan Utara Kabupaten Bintan yang memiliki banyak hasil tanaman maupun perkebunan yang dapat menjadi nilai tambah dan sumber pendapatan bagi wilayah setempat. Pohon kelapa yang kita ketahui juga memiliki banyak manfaat nya tidak hanya buah nya namun seluruh bagian pohon kelapa dapat dimanfaatkan bahkan menjadi nilai jual yang dapat menguntungkan bagi



pemilikinya.

Dalam meningkatkan pendapatan dengan kata lain berwirausaha, Masyarakat dapat membuat suatu produk dengan nilai guna dan menghasilkan pendapatan bagi Masyarakat setempat. Dengan adanya produsen bahan baku kelapa yang dimana batok kelapa dari bahan baku tersebut digunakan sebagai pupuk tanaman sehingga tersisa serabut kelapa yang tidak digunakan. Oleh karena itu mahasiswa KKN di desa lancang kuning memiliki ide untuk menginovasikan serabut kelapa tersebut menjadi suatu barang yang memiliki nilai guna dengan tercipta lah Pembuatan "Kerajinan Pot Bunga dari Serabut Kelapa" yang di harapkan menjadi nilai guna dan sumber pendapatan bagi Masyarakat setempat.

Di Desa Lancang Kuning terdapat salah satu warga yang memiliki bahan baku sehingga mahasiswa KKN mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan Serabut Kelapa Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah agar Masyarakat setempat dapat meningkatkan minat kewirausahaan dengan adanya pemanfaatan bahan baku yang tidak terpakai melalui pemahaman baik secara edukasi maupun praktik sehingga produk pot bunga yang dihasilkan memiliki keberhasilan sebagai berikut :

1. Pot bunga dari Serabut Kelapa yang dihasilkan akan menjadi salah satu produk yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Masyarakat Desa Lancang Kuning
2. Produk Pot bunga dari serabut Kelapa yang dihasilkan dapat dikenal dengan hasil Pengolahan bahan baku yang dapat bermanfaat.
3. Bermanfaat bagi Wilayah Setempat sebagai Pot Bunga dalam merawat tanaman rumahan yang unik.

Dengan Latar Belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu **"MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN POT BUNGA DARI SERABUT KELAPA PADA IBU-IBU PKK DESA LANCANG KUNING"**

KAJIAN PUSTAKA

1) Bahan baku

Dalam Jurnal [1] tinjau literatur mengenai sifat-sifat serabut kelapa sebagai bahan baku. Identifikasi keunggulan serabut kelapa dalam aspek kekuatan, keawetan, dan sifat-sifat lainnya yang relevan.

2) Teknik Pembuatan Pot

Dalam Jurnal [1], analisis berbagai tekni pembuatan pot dari serabut kelapa yang telah diusulkan atau diterapkan sebelumnya. Tinjau keefektifan dan kepraktisan masing-masing teknik.

3) Keindahan dan Desain

Dalam Jurnal [1] telusuri literatur terkait estetika dalam kerajinan pot dari serabut kelapa. Amati bagaimana desain pot dapat memengaruhi daya tarik visual dan fungsional.

4) Penggunaan dan Manfaat

Dalam jurnal [1] analisis penggunaan pot dari serabu kelapa dalam konteks budaya atau pasar tertentu. Tinjau literatur yang menggambarkan manfaat ekonomis atau sosial dari produksi dan penggunaan.

METODE PENELITIAN

1) Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan yang disusun dalam pelaksanaan program pot dari serabut kelapa yang dilaksanakan ini adalah :

a. Metode Observasi

Dalam jurnal [1] disebutkan bahwa observasi adalah kegiatan mencatat secara sistematis suatu pengamatan terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaan program pot serabut kelapa ini Teknik observasi dilakukan dengan cara Diskusi bersama Ketua RT Desa Lancang Kuning serta mencatat seluruh arahan untuk pelaksanaan program kerja pot serabut kelapa yang akan dilaksanakan. Selain itu, observasi dilakukan juga dengan cara mengamati dan mencari orang yang cocok untuk menjadi instruktur dalam pelatihan pot serabut kelapa ini.

b. Metode Sosialisasi

Sosialisasi dalam bentuk forum diskusi dan wawancara dengan kelompok Ibu PKK “Desa Lancang Kuning” serta memberikan informasi akan diadakannya pelatihan pot serabut kelapa di Balai Desa Lancang Kuning.

c. Metode Pelatihan

Metode ini diawali dengan Menyusun kesepakatan tentang tema pelatihan, pengerjaan desain kerangka pot dan spanduk, Persiapan Perlengkapan dan Peralatan pengerjaan produk pot serabut kelapa, serta waktu pelaksanaan pelatihan pot serabut kelapa.

d. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan program pelatihan pot serabut kelapa yang dilaksanakan. Hasil dokumentasi yang dibuat berupa gambar dan video pelaksanaan kegiatan.

2) Lokasi, waktu, dan objek penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lancang Kuning, Kabupaten Bintan yang dilaksanakan mulai tanggal 12 Oktober 2023 hingga 3 November 2023 dengan ketua RT dan kelompok Ibu PKK Desa Lancang Kuning serta Bapak Mes pemilik serabut kelapa sebagai objek penelitian.

3) Tahapan pengabdian kepada masyarakat Ibu PKK

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi Pot Bunga melalui beberapa tahapan kegiatan dalam melakukan pelaksanaannya seperti yang terlihat pada gambar 1 berikut ini.[2]



Gambar 1. Rancangan dan Alur Pengabdian Masyarakat

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan persiapan berupa observasi, identifikasi masalah, studi literatur, dan pemecahan masalah. Dari pemecahan masalah kemudian didapatkan sebuah solusi yang nantinya akan dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat.[2]

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dipilih, kemudian disosialisasikan kepada siswa untuk memberikan pengetahuan dan tata cara pelaksanaan. Pelatihan pembuatan pot bunga serabut kelapa dilakukan sesuai dengan yang telah dijelaskan ketika sosialisasi.[2]



Setelah kegiatan pelatihan telah dilaksanakan, kemudian dilakukan evaluasi mengenai kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi dari kegiatan berupa kerapihan serta bentuk susunan ketika memasukkan sabut kelapa kedalam kerangka pot bunga telah sesuai.[2]

4) Alat dan bahan

Alat beserta bahan yang digunakan dalam pembuatan Pot Bunga dari limbah sabut kelapa ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Alat dan Bahan yang Digunakan.

No	Alat dan Bahan
1	Gunting kawat
2	Tang potong
3	Limbah serabut kelapa
4	Kawat loket/kawat ayakan

5) Prosedur Kerja Pemmbuatan Pot Bunga

Alat beserta bahan yang sudah disiapkan dapat langsung diaplikasikan sesuai dengan prosedur pembuatan Pot Bunga dari limbah sabut kelapa dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pisahkan bagian sabut kelapa menjadi suwir-suwir yang halus.



Gambar 2. Serabut kelapa yang sudah disuir.

- b. Pisahkan dan potong kawat loket menjadi 4 bagian, untuk bagian dalam dengan ukuran panjang 48 cm dan lebar 14 cm beserta bagian alas dalam 12 cm, kemudian untuk bagian luar dengan ukuran panjang 60 cm dan lebar 17 cm beserta bagian alas luar 15 cm.
- c. Setelah kawat loket sudah dipotong, dilanjutkan dengan membentuk kerangka bagian dalam pot menjadi bentuk persegi, begitupun untuk kerangka bagian luar dibentuk menjadi persegi dengan memberikan sedikit jarak, lalu direkatkan menggunakan gunting kawat.



Gambar 3. Pembentukan Kerangka Pot Bunga

- d. Kerangka pot yang telah terbentuk, kemudia diisi dengan sabut kelapa yang telah dipisahkan sampai memenuhi isi setiap bagian dan juga alasnya.
- e. Setelah kerangka pot sudah terisi hingga padat dan penuh, kemudian tutup bagian alas menggunakan kawat loket yang sudah dibuat sebelumnya direkatkan.
- f. Setelah kerangka sudah terisi dan tertutup, lalu rapihkan abut-sabut kelapa yang keluar dari batas kerangka.



Gambar 4. Pot Sabut Kelapa

6) Jenis Data Dan Sumber Data

- **Data Primer**

Data Primer dalam penelitian ini adalah hasil diskusi dengan pihak kantor Desa Lancang Kuning, ketua RT dan Ibu PKK serta sosialisasi dalam bentuk diskusi dan wawancara dengan Bapak Mes pemilik serabut kelapa.

- **Data Sekunder**

Data Sekunder dalam penelitian ini didapat dari sumber-sumber penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian pada objek yang sama berbentuk artikel dan jurnal penelitian.

7) Pendataan permasalahan

Informasi dari ketua RT Desa Lancang Kuning bahwa kegiatan pelatihan pot serabut kelapa ini sebelumnya belum pernah diadakan karena terkendala terkait tidak adanya narasumber yang bisa mengisi menjadi instruktur pelatihan pot serabut kelapa sehingga kegiatan yang diinginkan tidak dapat direalisasikan.

8) Realisasi Pemecahan Masalah

- Mengundang Narasumber pelatihan pot serabut kelapa

Narasumber yang akan memberikan edukasi sekaligus praktik dari pelatihan pot serabut kelapa ini adalah salah satu anggota KKN dari STIE Pembangunan Tanjungpinang yang bernama Putra Octory serta rekan-rekan KKN yang membantu. Dimana beliau awalnya belum mengerti cara pembuatan pot dari serabut kelapa ini tetapi dengan beliau belajar dan mengajak rekan-rekan latihan pembuatan pot dari serabut kelapa ini akhirnya beliau bisa mahir dalam pembuatan pot dari serabut kelapa ini.

- Pelaksanaan Pelatihan Pot Serabut Kelapa

Pelatihan pot serabut kelapa ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 3 November 2023 di Balai Desa Lancang Kuning dengan kelompok Ibu PKK sebagai pesertanya. Perlengkapan dan peralatan pembuatan produk potserabut kelapa disediakan oleh mahasiswa yang sedang KKN di Desa Lancang Kuning sebagai panitia pelaksana kegiatan pelatihan pot serabut kelapa ini. Selain itu, Kegiatan ini juga didukung dengan pemberian hadiah kepada Ibu PKK yang menyelesaikan pelatihan pembuatan serabut kelapa ini dengan rapi, serta pemberian cinderamata penyematan pot serabut kelapa secara simbolis kepada Kades Lancang Kuning.

9) Khalayak Sasaran

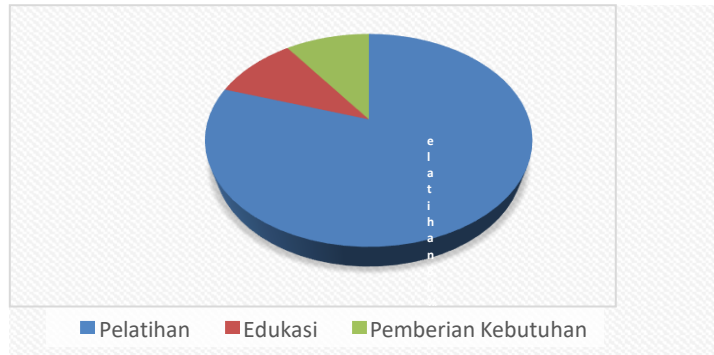
Khalayak sasaran dalam penelitian ini adalah:

1. Ketua RT Desa Lancanng Kuning
2. Ibu PKK Desa Lancang Kuning
3. Bapak Mes pemilik serabut kelapa



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan



Gambar.1 Diagram Indikator Pelaksana Proker Pot Serabut Kelapa

a. Pembahasan

Pada Gambar 1. Diatas menjelaskan indikator pelaksanaan program kerja pelatihan pot serabut kelapa yang berbentuk diagram lingkaran dengan tiga indikator yaitu Pelatihan sebanyak 80%, Edukasi 10%, dan Pemberian kebutuhan Untuk Kelompok Ibu PKK menjalankan produk pot serabut kelapa sebanyak 10%. Program pelatihan pot serabut kelapa telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan dengan hasil sebagai berikut :

Tabel.1 Hasil Pot Serabut Kelapa yang selesai dikerjakan selama pelatihan.

Jenis pot	kuantitas	kualitas
Pot serabut kelapa segi empat	7 pcs	Serabut kelapa

Selama pelatihan berlangsung, seluruh tim mampu berkerja sama dengan baik dan memberikan tenaga untuk mendukung berjalannya pengelolaan pot serabut kelapa oleh kelompok Ibu PKK Desa Lancang Kuning.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Ibu PKK yang dilakukan oleh mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang kelompok 4 berupa pemanfaatan limbah kelapa untuk pembuatan pot bunga berjalan dengan baik dan lancar. Para Ibu PKK Desa Lancang Kuning dapat dengan mudah mempraktekkan kembali cara pembuatan pot bunga dari serabut kelapa ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyampaian materi dari kegiatan sosialisasi dapat tersampaikan dengan baik. Hasil evaluasi pembuatan pot bunga dari serabut kelapa menunjukkan hasil yang baik dilihat dari susunan yang benar dan kerapihan pot. Kemudian, hasil dari pot bunga yang telah dibuat oleh para Ibu PKK di area Balai Desa Lancang Kuning. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan sudah berhasil. Saran kepada para Ibu PKK Desa Lancang Kuning agar pengetahuan yang didapatkan mengenai pelatihan pot bunga dari serabu kelapa ini dapat diaplikasikan secara terus menerus dan dapat dijual atau dititipkan ke warung-warung.



REFERENSI

- [1] I. Kendari, "PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PESISIR Resona : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Kelurahan Boeara merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kecamatan Poleang yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mata pencarian seperti kopra sehingga membuat," vol. 7, no. 1, pp. 133–142, 2023.
- [2] D. Herwanto, F. A. Nisah, and N. A. Adikarana, "PEMANFAATAN LIMBAH SABUT KELAPA MENJADI POT BUNGA DI SDN," vol. 6, pp. 1802–1807, 2022.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN